

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangkalan merupakan kota yang memiliki potensi terbesar penghasil buah salak di Madura. Hampir semua masyarakat di kota Bangkalan mempunyai tanaman buah salak dipekarangan rumah mereka. Data dari dinas pertanian dan peternakan (2016) produksi salak pada tahun 2015 mencapai 35.342 Kw, data tersebut menunjukkan bahwa potensi salak bangkalan sangat prospek. Potensi besar dalam menghasilkan buah salak ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan berbagai aneka olahan makanan dan minuman. Selain dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan berbagai aneka olahan, buah salak juga dapat dikonsumsi secara langsung bahkan sudah ada yang memproduksi berbagai olahan dari buah salak dan menjadi buah tangan khas dari kota Bangkalan.

UD. Budi Jaya merupakan salah satu industri kecil yang terletak di Desa Keramat Kabupaten Bangkalan. Industri kecil ini terletak di Desa Keramat, Kabupaten Bangkalan. Berbagai aneka produk olahan dari buah salak, selain itu UD. Budi Jaya juga memanfaatkan biji salak. Biji salak diolah menjadi kopi salak.

UD. Budi Jaya tidak memproduksi kopi biji salak dengan skala besar melainkan setiap 2 bulan sekali dan setiap ada permintaan. Sekali produksi UD. Budi Jaya dapat menghasilkan 5-10 kg bubuk kopi biji salak. Kopi biji salak di UD. Budi Jaya merupakan produk baru. Kemasan kopi biji salak menggunakan 3 jenis kemasan yaitu kemasan plastik pp, aluminium foil, dan toples. Kemasan plastik PP digunakan untuk mengemas bubuk kopi biji salak 1 ons, kemasan plastik aluminium digunakan untuk mengemas bubuk kopi biji salak 2 ons, dan kemasan toples digunakan untuk mengemas bubuk biji kopi salak 1 kg. Selain kemasan, desain kemasan yang digunakan masih terlalu sederhana dan memakan banyak biaya dan membuang banyak waktu dalam bekerja untuk mengetahui ketertarikan konsumen terhadap kopi biji salak maka salah satu upaya yang dilakukan adalah membuat kemasan menarik.

Selain itu, desain kemasan pada produk sangatlah penting, dan sangat berpengaruh pada pemasaran produk. Untuk mengetahui ketertarikan konsumen, perlu dilakukan kajian tentang kemasan yang digunakan oleh UD. Budi Jaya.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik konsumen tentang kepuasan/ketidakpuasan pelanggan terhadap kemasan dan desain kemasan pada kemasan plastik alumunium foil produk kopi biji salak. Penelitian ini dilakukan di distributor kopi biji salak UD. Budi Jaya Kabupaten Bangkalan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh kepuasan/ketidakpuasan konsumen terhadap desain kemasan kopi biji salak?
2. Apa saja atribut yang harus diperbaiki, dipertahankan, dan ditingkatkan?

1.4 Tujuan

1. Untuk mengetahui keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh kepuasan/ketidakpuasan konsumen terhadap desain kemasan kopi biji salak.
2. Untuk mengetahui atribut yang harus diperbaiki dan dipertahankan dan ditingkatkan.

1.5 Manfaat

1. Sebagai pedoman perusahaan untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap konsumen terhadap kemasan dan desain kemasan kopi biji salak dalam meningkatkan daya tarik produk.
2. Dapat mengusulkan dan memperkenalkan desain kemasan baru kepada perusahaan sehingga dapat di jadikan referensi untuk meningkatkan daya tarik konsumen.